



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Juli 2011

Halaman: 1

BAPASLON TES KESEHATAN
Harus Bebas Narkoba

YOGYA (MERAPI) - Tiga bakal pasangan calon (bapaslon) yang akan maju dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Yogya September mendatang, menjalani tes kesehatan di Rumah Sakit Jogja, Rabu (20/7). Pemeriksaan berlangsung lancar mulai pukul 08.00 hingga pukul 15.30 WIB.

Bakal calon (balon) walikota dari Koalisi Jalin Jogja (KJJ) Zuhri Hudaya datang paling awal, sekitar pukul 07.30 WIB, menyusul kemudian Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji (Fitri) yang diusung

*Nyambung halaman 3

Harus Sambungan halaman 1

Koalisi Rakyat Jogja Istimewa sekitar pukul 07.55 WIB, balon wakil walikota dari KJJ, Aulia Reza sekitar pukul 08.10 WIB serta Haryadi Suyuti-Imam Priyono (Hati) yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan Partai Golkar sekitar pukul 08.30 WIB.

Ketua Tim Dokter Pemeriksa Kesehatan Bapaslon, Mulyo Hartono menjelaskan, beberapa pemeriksaan yang dilakukan di antaranya pemeriksaan organ dalam seperti empedu, ginjal, limpa dan kandung kemih, dilanjutkan pemeriksaan tekanan jantung, kemampuan pemapasan, rekam otak, cek darah, serta pemeriksaan jiwa. Cek darah dan tes urine dilakukan untuk mendeteksi narkoba, AIDS serta kadar kolesterol, sementara pemeriksaan kejiwaan dilakukan dengan memberikan 200 soal ditambah wawancara.

"Balon kepala daerah harus bebas narkoba dan AIDS. Jika ditemukan hasil yang meragukan, kami akan melakukan pemeriksaan ulang untuk memperkuat hasil. Hasil pemeriksaan akan segera kami serahkan ke KPU paling lambat 8 Agustus mendatang," jelas Mulyo.

Karena keterbatasan fisik, Aulia Reza tidak mengikuti tes berlari dalam 'treadmill' (mesin latihan berlari/berjalan), untuk mengukur kemampuan jantung. Sebagai gantinya tim dokter menyuntikkan obat berupa *Dobutamine Stress Test* yang dapat mengakibatkan denyut jantung meningkat.

Sementara Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Kota Yogyakarta, dr Erri Gutomo menambahkan, bapaslon bisa terancam tak lolos kesehatan apabila mengidap tiga jenis kelainan yakni kelainan syaraf, kelainan Telinga Hidung Tenggorokan (THT) serta kelainan jiwa. Kelainan ini akan sangat mengganggu kemampuan mereka dalam memimpin Kota Yogyakarta.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Nasrullah menegaskan, pelaksanaan tes kesehatan ini sesuai dengan Keputusan KPU No 48 thn 2011 tentang panduan teknis pemeriksaan kesehatan bapaslon. KPU Kota Yogyakarta akan mengumumkan bapaslon yang lolos tes kesehatan pada 9 Agustus dan menetapkan pasangan calon pada 11 Agustus mendatang.

"Kami membutuhkan gambaran kondisi kesehatan jasmani dan rohani dari masing-masing balon kepala daerah, sehingga dilakukan tes kesehatan ini," jelasnya.

(Unt)-o

Positif Sedera In

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005